



PUTUSAN

Nomor 118 K/Ag/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

MAHKAMAH AGUNG

Memeriksa perkara perdata agama pada tingkat kasasi telah memutus sebagai berikut dalam perkara:

EDDY RISANTO bin SOEWADJI, bertempat tinggal di Tenggilis Mejoyo Selatan 3 Nomor 3 RT. 02 RW. 02 Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, dalam hal ini memberi kuasa kepada Widia Ari Susanti, S.H.I., M.H.I., Advokat, berkantor di Jalan Manukan Subur 4/33 Surabaya, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 1 November 2017;

Pemohon Kasasi;

L a w a n

MARIYATI binti MARKIBI, bertempat tinggal dahulu di Wisma Penjaringan L-29 RT. 02 RW. 04 Kelurahan Penjaringan Sari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya sekarang di Balas Klumprik Nomor 5A-I, RT. 01 RW. 01 Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya (Rumah Bapak Robikan);
Termohon Kasasi;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan untuk memberikan putusan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *bain shughro* dari Tergugat, Eddy Risanto bin Soewadji, terhadap Penggugat, Mariyati binti Markibi;
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara ini kepada Penggugat;

Halaman 1 dari 5 hal. Put. Nomor 118 K/Ag/2018



Subsider

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa terhadap gugatan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan Agama Surabaya dengan Putusan Nomor 5251/Pdt.G/2016/PA.Sby. tanggal 4 Mei 2017 Masehi yang bertepatan dengan tanggal 7 Syakban 1438 Hijriah, kemudian putusan tersebut dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Agama Surabaya dengan Putusan Nomor 364/Pdt.G/2017/PTA.Sby. tanggal 28 September 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 8 Muharam 1439 Hijriah;

Menimbang, bahwa sesudah Putusan terakhir ini diberitahukan kepada Pemohon Kasasi pada tanggal 23 Oktober 2017, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Kasasi dengan perantaraan kuasanya, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 1 November 2017 diajukan permohonan kasasi pada tanggal 2 November 2017 sebagaimana ternyata dari Akta Permohonan Kasasi Nomor 5251/Pdt.G/2016/PA.Sby. yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Agama Surabaya, permohonan tersebut diikuti dengan memori kasasi yang memuat alasan-alasan yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan tersebut pada tanggal 6 November 2017;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan memori kasasi yang diterima tanggal 6 November 2017 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Kasasi meminta agar:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya Nomor 364/Pdt.G/2017/PTA.Sby. tanggal 28 September 2017 *jo.* Putusan Pengadilan Agama Surabaya Nomor 5251/Pdt.G/2016/PA.Sby. tanggal 4 Mei 2017;

MENGADILI SENDIRI

1. Menolak gugatan Penggugat/Termohon Kasasi seluruhnya;
 2. Menghukum Penggugat/Termohon Kasasi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini dalam semua tingkat peradilan;
- Atau mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Halaman 2 dari 5 hal. Put. Nomor 118 K/Ag/2018



Bahwa terhadap memori kasasi tersebut, Termohon Kasasi telah mengajukan kontra memori kasasi yang diterima tanggal 4 Desember 2017 yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;

Menimbang, bahwa setelah meneliti memori kasasi dan kontra memori kasasi dihubungkan dengan pertimbangan *Judex Facti*/Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, Mahkamah Agung mempertimbangkan sebagai berikut:

Mengenai alasan ke-1 sampai dengan ke-4:

Bahwa alasan-alasan tersebut tidak dapat dibenarkan karena *Judex Facti* tidak salah dalam menerapkan hukum, karena rumah tangga Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi sudah pecah dan tidak harmonis lagi, antara Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi sudah pisah tempat tinggal sejak Agustus 2016 dan Termohon Kasasi telah dapat membuktikan dalil-dalil gugatannya bahwa antara Pemohon Kasasi dengan Termohon Kasasi telah terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus-menerus yang disebabkan Pemohon Kasasi sering mengucapkan kata talak dan kata-kata kasar, oleh karena itu Pemohon Kasasi telah tidak menggauli istri dengan baik sebagaimana perintah Allah dalam Al Quran surat an Nisa ayat 19;

Bahwa usaha mendamaikan Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi tidak berhasil, karena itu gugatan Termohon Kasasi telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, norma hukum yang terkandung dalam Al Quran surat al Baqarah ayat 227 dan tidak melanggar hadits Nabi Muhammad SAW:

أَيُّ امْرَأَةٍ سَأَلْتُ زَوْجَهَا طَلَاقًا فِي غَيْرِ مَا بَأْسٍ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, ternyata putusan *Judex Facti*/Pengadilan Tinggi Agama Surabaya dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi, **Eddy Risanto Bin Soewadji**, tersebut harus ditolak;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini masuk dalam bidang perkawinan, sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dalam tingkat kasasi dibebankan kepada Pemohon Kasasi;

Memperhatikan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 serta peraturan perundangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi, **EDDY RISANTO bin SOEWADJI**, tersebut;

Membebaskan kepada Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari Senin, tanggal 26 Februari 2018 oleh Dr. H. Amran Suadi, S.H., M.H., M.M. Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, Dr. H. Edi Riadi, S.H., M.H. dan Dr. H. Yasardin, S.H., M.Hum. Hakim-Hakim Agung sebagai anggota dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri para Hakim Anggota tersebut dan Fatkur Rosyad, S.Ag., M.H., M.HES. Panitera Pengganti dan tidak dihadiri oleh para pihak.

Hakim-Hakim Anggota:

Ketua Majelis,

Ttd.

Ttd.

Dr. H. Edi Riadi, S.H., M.H.

Dr. H. Amran Suadi, S.H., M.H., M.M.

Ttd.

Dr. H. Yasardin, S.H., M.Hum.

Halaman 4 dari 5 hal. Put. Nomor 118 K/Ag/2018



Panitera Pengganti,

Ttd.

Fatkur Rosyad, S.Ag., M.H., M.HES.

Biaya-biaya Kasasi:

1. M e t e r a i.....Rp 6.000,00
2. R e d a k s i.....Rp 5.000,00
3. Administrasi kasasi...Rp489.000,00
- J u m l a hRp500.000,00

Untuk Salinan

MAHKAMAH AGUNG R.I.

A.n. Panitera

Panitera Muda Perdata Agama

Drs. H. Abd. Ghoni, S.H., M.H.
NIP. 19590414 198803 1 005